

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

1.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil survei di lapangan dan analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. jenis dan tingkat kerusakan yang terjadi pada permukaan jalan berdasarkan metode *PCI*.

Pada ruas jalan Amol Mononutu, Ternate Sta. 0+000–2+000 meter, ditemukan jenis-jenis kerusakan pada perkerasan yaitu kerusakan, retak kulit buaya, retak blok, retak memanjang, retak melintang, retak pinggir tambalan, lubang-lubang, agregat licin, benjolan, ambles, dan alur. Kerusakan jenis retak-retak di temukan di seluruh segmen pada jalan. Jenis kerusakan yang mendominasi pada ruas jalan tersebut adalah retak buaya (*alligator crack*), jenis kerusakan retak kulit buaya ada di semua segmen Ruas jalan Amol Mononutu, Ternate mulai dari sta 0+000 – 2+000 dengan persentase nilai *density* rerata 9,745%, dan terdapat juga jenis kerusakan yang lain seperti Agregat licin dengan nilai *density* 1,648 dan Pelapukan&butiran lepas dengan nilai *density* 1,111 , dan juga terdapat jenis kerusakan yang nilai *density* kurang dari 0 seperti Lubang, Amblas, Retak Memanjang&Melintang, Retak Pinggir, Tambalan, Retak blok, dan Alur.

2. Nilai dan tingkat kondisi perkerasan permukaan jalan dengan metode *PCI* (*Pavement Condition Index*) dan Bina marga (1990).

Berdasarkan hasil penilaian kondisi perkerasan dengan menggunakan nilai *Pavement Condition Index* (*PCI*) pada ruas jalan Amol Mononutu, Ternate persentase tertinggi sebesar 45% pada *rating* buruk (*poor*), 25% pada *rating* sedang (*fair*), dan 30% pada *rating* baik (*good*).

Dan untuk Bina marga (1990), Setelah dilakukan analisis dengan Metode Bina Marga, program pemeliharaan pada ruas jalan Amol mononutu, Ternate perlu dilakukan perbaikan secara berkala, rutin, dan peningkatan. Dengan presentase perbaikan berkala (75%), rutin (10%), dan, peningkatan (15%).

3. Dari hasil persentase perbaikan jalan, diketahui persentase terbesar terdapat pada perbaikan berkala dengan nilai lebih dari 50%, sehingga dapat disimpulkan program pemeliharaan yang harus dilakukan pada ruas jalan Amol Mononutu, Ternate adalah pemeliharaan secara berkala guna menunjang kinerja ruas jalan tersebut. Karena bila tidak dilakukan program pemeliharaan berkala jalan tersebut keadaannya akan semakin rusak parah.

1.2 SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk Tugas Akhir ini, maka penyusun memberikan masukan sebagai saran sebagai berikut:

1. Untuk ruas jalan ini perlu penelitian lanjutan berupa pemeriksaan kadar aspal dan pengujian CBR di lapangan pada titik-titik yang mengalami kerusakan yang parah.
2. Perlunya tindakan secara cepat untuk perbaikan kerusakan yang mulai tampak di lapangan. Sehingga perbaikan yang dilakukan lebih efektif dan efisien.

Perlu pengawasan terhadap kapasitas muatan kendaraan yang melewati jalan tersebut, mengingat ruas jalan ini, merupakan kelas ruas jalan Nasional, terutama angkutan truk melebihi kapasitas kemampuan jalan tersebut dapat tekontrol.